

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pada empat rumusan masalah penelitian dan keseluruhan proses serta hasil penelitian dan pengembangan model BARDIKEM, maka dapat disimpulkan seperti di bawah ini.

1. Dari hasil studi pendahuluan memberikan gambaran bahwa penggunaan bahan ajar IPS SMP bermuatan kehidupan multikultural sebelum model BARDIKEM dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran IPS SMP di Kota Singkawang, guru IPS menggunakan buku teks IPS atau buku siswa dan buku LKPD yang materinya lebih dominan mencakup secara nasional dan materi kehidupan multikultural di Kota Singkawang tidak terdapat dalam buku teks IPS atau buku siswa dan buku LKPD. Selain itu, guru IPS belum mempunyai bahan ajar IPS dalam bentuk digital yang berisi materi kehidupan multikultural di Kota Singkawang sesuai keadaan lingkungan dan kontekstual peserta didik tinggal, sehingga diperlukan pengembangan model BARDIKEM untuk memperkuat sikap sosial peserta didik pada pembelajaran IPS SMP di Kota Singkawang. Model BARDIKEM sangat diperlukan bagi guru IPS SMP di Kota Singkawang untuk melengkapi buku teks IPS atau buku siswa dan buku LKPD untuk memudahkan guru IPS dalam menyampaikan materi kehidupan multikultural di Kota Singkawang yang diintegrasikan ke dalam materi Tema 2 pada buku teks IPS atau buku siswa yang membahas Kemajemukan Masyarakat Indonesia dengan Subtema Bentuk Keragaman Masyarakat Indonesia.
2. Kegiatan perancangan dan pengembangan model BARDIKEM dilakukan dengan memilih sumber belajar dan media pembelajaran sebagai bahan dan alat alat agar peserta didik mudah, nyaman, dan merasa tertarik mengikuti proses pembelajaran IPS. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan memilih media untuk model BARDIKEM adalah akses dan kemudahan penggunaan. Dalam pembelajaran IPS menggunakan model BARDIKEM diperlukan sarana dan prasarana seperti akses internet, laptop, dan *handphone* guna memperlancar penggunaan model BARDIKEM.

Pembelajaran IPS menggunakan model BARDIKEM dirancang secara digital dalam bentuk *e-book* dengan format PDF dan memanfaatkan aplikasi AnyFlip untuk memudahkan peserta didik mempelajari dan menggunakan model BARDIKEM di sekolah maupun di rumah menggunakan *handphone*, laptop, dan komputer. Selain dalam bentuk digital, model BARDIKEM juga dapat di *print* atau dicetak sebagai bahan pendalaman atau pengayaan materi. Model BARDIKEM dirancang dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, Capaian Pembelajaran (CP), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) berdasarkan ruang lingkup materi IPS dalam Kurikulum Merdeka. Dalam proses perancangan dan pengembangan menghasilkan tiga produk, yaitu buku panduan pengembangan model BARDIKEM, model BARDIKEM, dan modul ajar pembelajaran IPS menggunakan model BARDIKEM.

3. Implementasi model BARDIKEM dalam pembelajaran IPS SMP di Kota Singkawang berlangsung dengan baik dan efektif. Materi model BARDIKEM dapat di akses peserta didik melalui *handphone* serta materi model BARDIKEM sangat jelas dan mudah dimengerti sewaktu dipelajari peserta didik. Pembelajaran IPS menggunakan model BARDIKEM membuat peserta didik menjadi aktif, antusias, termotivasi, dan lebih memahami materi pembelajaran IPS. Melalui materi yang ada pada model BARDIKEM, peserta didik menjadi lebih mengenal, mengetahui, dan mengerti berbagai budaya yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Keberadaan model BARDIKEM memberi manfaat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik mengenai berbagai tradisi sosial budaya di Kota Singkawang yang mengandung nilai-nilai sosial sebagai landasan dalam memperkuat sikap sosial peserta didik, seperti tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, dan santun.

Hasil penilaian penggunaan model BARDIKEM dalam pembelajaran IPS adalah *pertama*, menurut penilaian peserta didik bahwa penggunaan model BARDIKEM dalam pembelajaran IPS telah berlangsung dengan baik; *kedua*, menurut guru dan peserta didik bahwa penggunaan model BARDIKEM dalam pembelajaran IPS efektif membantu peserta didik untuk semakin mengenal dan memahami materi IPS khususnya mengenai kehidupan multikultural di Kota Singkawang; dan *ketiga*, model

BARDIKEM efektif digunakan dalam aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran IPS, baik digunakan secara individual ataupun secara kelompok.

4. Terjadi peningkatan sikap sosial peserta didik seperti sikap gotong royong, tanggung jawab, peduli, toleransi, dan santun setelah penerapan model BARDIKEM. Terdapat perbedaan secara statistik peningkatan indikator sikap sosial antara kelompok eksperimen dan kontrol. Jika dilihat dari rata-rata *N-gain*, diperoleh bahwa semua rata-rata *N-gain* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol, hal ini berarti bahwa model BARDIKEM efektif meningkatkan sikap sosial peserta didik SMP Kota Singkawang. Berdasarkan hal tersebut, maka model BARDIKEM efektif dalam memperkuat sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran IPS SMP di Kota Singkawang.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian antara lain:

1. Penelitian ini memberi dampak baik pada pengembangan pembelajaran IPS di sekolah karena manfaatnya dirasakan oleh guru IPS dan peserta didik, yaitu peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran IPS sehingga peserta didik menjadi termotivasi, bersemangat, dan aktif mengikuti pembelajaran IPS. Selain itu, peserta didik dapat menemukan nilai-nilai sosial dalam kehidupan multikultural dalam pembelajaran IPS sehingga model BARDIKEM sangat layak digunakan sebagai buku teks pendamping dari buku teks IPS atau buku siswa dalam pembelajaran IPS SMP di Kota Singkawang untuk memperkuat sikap sosial peserta didik.
2. Dalam kaitan dengan sumber belajar yang bersifat lokal dan kontekstual, pembelajaran IPS menggunakan model BARDIKEM dengan materi kehidupan multikultural di Kota Singkawang digolongkan sebagai pembelajaran kontekstual yang membantu guru dalam menghubungkan materi yang diajarkan di kelas dengan keadaan lingkungan sekitar peserta didik dan untuk mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Materi pembelajaran yang dikembangkan dalam model BARDIKEM berdasarkan pendekatan kontekstual adalah peserta didik dapat memaknai dan menerapkan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat dalam kehidupan multikultural di Kota Singkawang

dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, pembelajaran IPS menggunakan model BARDIKEM dengan materi kehidupan multikultural di Kota Singkawang menjadi bekal peserta didik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai sosial dalam kehidupan multikultural di Kota Singkawang yang menjadi landasan sikap sosial telah diinternalisasi dan diterapkan peserta didik dalam kehidupannya.

4. Dalam kaitan dengan resolusi konflik, maka penggunaan model BARDIKEM dalam pembelajaran IPS dikembangkan sebagai upaya menciptakan kehidupan yang harmonis. Hal ini sesuai konsep dalam memperkuat pendidikan multikultural di sekolah melalui dialog dengan menempatkan setiap kebudayaan pada posisi sejajar dan mengembangkan sikap sosial dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing kebudayaan untuk saling berkembang dan hidup berdampingan.
5. Dalam kaitan dengan sikap sosial, maka penggunaan model BARDIKEM dapat memperkuat sikap sosial peserta didik seperti sikap toleransi, tanggung jawab, peduli, gotong royong, dan santun baik itu di lingkungan sekitar peserta didik tinggal. Dengan memperkuat sikap sosial peserta didik merupakan landasan bagi kerukunan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat multikultural di Kota Singkawang.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, penelitian ini memberi rekomendasi penting terkait penelitian dan pengembangan model BARDIKEM untuk memperkuat sikap sosial peserta didik pada pembelajaran IPS SMP di Kota Singkawang, yaitu:

1. Perlunya penyampaian ide dan gagasan mengenai pengembangan bahan ajar digital IPS dengan materi kehidupan multikultural di Kota Singkawang kepada pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang melalui kegiatan diseminasi sehingga memunculkan kebijakan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang terkait penggunaan model BARDIKEM di seluruh SMP di Kota Singkawang.
2. Perlunya sosialisasi penggunaan model BARDIKEM dalam pembelajaran IPS kepada tenaga pendidik dan kependidikan di Kota Singkawang, khususnya guru yang mengajar mata pelajaran IPS SMP melalui kegiatan seminar sebagai upaya mengangkat materi kehidupan multikultural di Kota Singkawang dalam pembelajaran IPS SMP.

3. Perlunya mendorong MGMP IPS SMP di Kota Singkawang mengembangkan materi dalam model BARDIKEM yang digunakan sebagai buku teks pendamping dari buku teks pelajaran IPS melalui kegiatan *Workshop* sehingga materi kehidupan multikultural di Kota Singkawang semakin luas dan beragam.
4. Perlunya pihak sekolah melengkapi sarana dan prasarana seperti fasilitas internet, menambah jumlah infokus, dan sebagainya untuk mendukung penggunaan model BARDIKEM dalam pembelajaran IPS dengan membuat program dan anggaran bagi pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan tersebut.
5. Perlunya penelitian lanjutan yang menghasilkan produk berupa visualisasi berbasis kehidupan multikultural Kota Singkawang sebagai bahan ajar digital guna melengkapi model BARDIKEM dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS SMP di Kota Singkawang melalui program kerja sama penelitian antara Dinas Pendidikan Kota Singkawang, MGMP Mata Pelajaran IPS Kota Singkawang, dan akademisi terkait.